

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MEDIASI KUALITAS LABA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

NILMADA ADHIPRAMANA AZIZ

NIM: 22108040108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MEDIASI KUALITAS LABA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

NILMADA ADHIPRAMANA AZIZ

NIM: 22108040108

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP: 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1228/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
MEDIASI KUALITAS LABA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILMADA ADHIPRAMANA AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040108
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e746ff1e44



Penguji I

Egtha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 6a8bd44637968



Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e72110715c



Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.St., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e8f817f48b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nilmada Adhipramana Aziz

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nilmada Adhipramana Aziz
NIM : 22108040108
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KUALITAS LABA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Pembimbing

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
NIP: 19830419 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilmada Adhipramana Aziz
NIM : 22108040108
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KUALITAS LABA”** merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Nilmada Adhipramana Aziz
NIM. 22108040108

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilmada Adhipramana Aziz

NIM : 22108040108

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MEDIASI KUALITAS LABA”**

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Penulis,



Nilmada Adhipramana Aziz

NIM. 22108040108

HALAMAN MOTTO

*“Hidup adalah perjalanan untuk terus belajar; dan;
jalani apa yang telah menjadi pilihanmu”*

~Penulis~

*“Yes, there are two paths you can go by, but in the long run;
There’s still time to change the road you’re on”*

~Robert Plant - Led Zeppelin~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua saya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kualitas Laba”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang tetap istiqomah dan berjuang untuk ajaran Islam.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan dukungan doa dari sekitar sehingga penyusun mampu menyelesaikan segenap rangkaian proses penelitian sehingga tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses selama perkuliahan.
6. Kepada keluarga penulis tercinta, terkhusus: Ayah penulis, Abdul Aziz; dan Ibu penulis, Marfuah, serta saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan penuh, melangitkan doa, dan mendidik penulis sedari kecil sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar FORMAT (IKSAB) Yogyakarta yang telah menjadi keluarga, terkhusus penghuni Sekretariat Format yang menjadi rumah bagi penulis selama penulis tinggal di Yogyakarta.
8. Kepada teman-teman KKN, terima kasih karena bersedia hidup bersama tanpa memandang penulis sebelah mata, banyak pelajaran berharga dari kalian semua.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, yang menjadi teman diskusi penulis dan sangat membantu penulis dalam segala hal.
10. Semua pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa bisa penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Penyusun,

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Nilmada Adhipramana Aziz

NIM. 22108040108

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Agensi	16
2. <i>Signalling Theory</i>	16
3. Nilai Perusahaan.....	18
4. Kualitas Laba.....	20
5. Kualitas Audit.....	21
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Teoritis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55

B. Definisi Operasional Variabel.....	56
C. Populasi dan Sampel	62
1. Populasi	62
2. Sampel	63
D. Sumber dan Jenis Data	64
E. Metode Analisis Data	64
1. Analisis statistik deskriptif	64
2. Model Analisis dan persamaan regresi data panel	65
3. Pemilihan model regresi data panel	68
4. Uji asumsi klasik	70
5. Uji hipotesis.....	72
6. Uji Mediasi	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	76
B. Analisis Deskriptif	83
C. Analisis Model Estimasi Data Panel	87
D. Uji Asumsi Klasik.....	91
E. Analisis Regresi Data Panel	96
F. Uji Hipotesis	100
G. Uji Mediasi.....	106
H. Pembahasan Hasil Penelitian	109
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	77
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian	78
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Model 1	88
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow Model 2	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman Model 1.....	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman Model 2.....	89
Tabel 4. 8 Hasil Uji LM Model 1.....	90
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	92
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	92
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1	93
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi Model 1	94
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi Model 2	94
Tabel 4. 15 Hasil Regresi Data Panel Model 1	96
Tabel 4. 16 Hasil Regresi Data Panel Model 2	96
Tabel 4. 17 Uji t (parsial) Model 1.....	100
Tabel 4. 18 Uji t (parsial) Model 2.....	102
Tabel 4. 19 Uji F (simultan) Model 1	104
Tabel 4. 20 Uji F (simultan) Model 2	104
Tabel 4. 21 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1	105
Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 2	106
Tabel 4. 23 Hasil Uji Mediasi (Bootstrap).....	107
Tabel 4. 24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	53
---------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi. Kualitas audit diproksikan melalui ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan purposive sampling, diperoleh 113 perusahaan dengan 565 observasi data panel seimbang. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan kualitas laba diproksikan dengan *absolute discretionary accruals* berdasarkan Modified Jones Model. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel *Random Effect Model* dan uji mediasi bootstrap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba, sementara spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap *discretionary accruals* yang mengindikasikan peningkatan kualitas laba. Sebaliknya, ukuran KAP dan audit fee tidak berpengaruh signifikan. Kualitas laba juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tidak memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar lebih merespons kualitas audit secara langsung dibandingkan melalui kualitas laba dalam konteks Indonesia.

Kata kunci: Kualitas Audit, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit quality on firm value with earnings quality as a mediating variable. Audit quality is proxied by audit firm size, auditor industry specialization, audit fee, and audit tenure. This study employs a quantitative approach with a causal design on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. Based on purposive sampling, 113 firms were selected, resulting in 565 balanced panel observations. Firm value is measured using Tobin's Q , while earnings quality is proxied by absolute discretionary accruals based on the Modified Jones Model. Data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model and bootstrap mediation testing. The results show that audit tenure has a negative and significant effect on firm value and earnings quality, while auditor industry specialization negatively affects discretionary accruals, indicating improved earnings quality. In contrast, audit firm size and audit fee are not significant. Earnings quality also does not affect firm value and therefore does not mediate the relationship. These findings suggest that the market responds more directly to audit quality rather than through earnings quality in the Indonesian context.

Keywords: Audit Quality, Earnings Quality, Firm Value



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan para pemangku kepentingan dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi dasar investor, kreditur, dan regulator untuk mengambil keputusan ekonomi yang berpengaruh langsung pada alokasi sumber daya di pasar modal. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi cerminan atas kepercayaan pasar terhadap prospek keuangan dan tata kelola sebuah entitas bisnis. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja historis yang baik, melainkan juga ekspektasi positif investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara berkelanjutan di masa mendatang (Octaviani & Suhartono, 2021).

Salah satu masalah mendasar yang seringkali merusak kualitas informasi keuangan adalah praktik manajemen laba. Manajemen laba dapat terjadi ketika manajemen perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang diberikan standar akuntansi untuk memodifikasi laporan keuangan (Dechow *et al.*, 1995). Praktik ini dapat mengaburkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya sehingga berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam laporan terbarunya, *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*, mencatat bahwa dari 1.921 kasus kecurangan yang dianalisis di 138 negara, kecurangan laporan keuangan meskipun hanya menyumbang 5 persen dari total kasus, namun menjadi yang

paling merusak secara finansial dengan median kerugian mencapai USD 766.000 per kasus, jauh melampaui kategori lainnya (*ACFE 2024, 2024; Fraud Magazine Article, n.d.*). Kondisi ini menegaskan bahwa risiko distorsi informasi keuangan akibat praktik manajemen laba adalah ancaman nyata yang harus dikendalikan secara serius.

Kegagalan kualitas audit yang berdampak langsung pada nilai perusahaan dapat dilihat pada kasus Wirecard AG yang terjadi pada tahun 2020 (Browne, 2020). Wirecard adalah perusahaan teknologi finansial asal Jerman yang pernah menjadi salah satu perusahaan terbesar di indeks DAX dengan valuasi hampir 25 miliar euro. Perusahaan tersebut terbukti telah melakukan kecurangan laporan keuangan selama bertahun-tahun, di mana sekitar 1,9 miliar euro kas dalam neraca perusahaan terbukti tidak pernah ada, sementara pendapatan dari unit bisnis pihak ketiga diduga digelembungkan secara sistematis melalui dokumen bank palsu. Ernst dan Young (EY) sebagai auditor eksternal Wirecard selama lebih dari satu dekade dinilai gagal melakukan verifikasi independen atas saldo kas tersebut dan tidak melakukan prosedur audit substantif yang memadai, meskipun tanda bahaya sudah muncul sejak tahun 2008 (Dmitracova, 2023; Kara, 2020). Setelah terungkapnya skandal ini, harga saham Wirecard anjlok dari kisaran 100 euro menjadi di bawah 3 euro, menghancurkan nilai pasar perusahaan secara dramatis. Kasus ini menjadi bukti konkret betapa lemahnya kualitas audit dapat menyebabkan manipulasi laba tidak terdeteksi, yang pada akhirnya berakibat fatal bagi nilai perusahaan.

Permasalahan serupa juga menjadi sorotan di Indonesia. Tahun 2023 menjadi periode yang cukup mengguncang kepercayaan investor di Bursa Efek Indonesia (BEI), ditandai oleh dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Dugaan manipulasi ini terungkap ketika bank-bank kreditur mencurigai adanya ketidaksesuaian tagihan saat proses restrukturisasi kredit berlangsung, padahal laporan keuangan kedua perusahaan tersebut sebelumnya telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar (Menggerus Kepercayaan Investor | tempo.co, 2023). Kasus semakin kompleks karena KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, yang mengaudit laporan keuangan Waskita Karya untuk tahun buku 2021 dan 2022, turut dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena keterlibatannya dalam skandal keuangan Wanaartha Life (Madjid, 2023; Terungkap, Auditor Waskita Karya Terlibat Skandal Wanaartha Life - Market, n.d.). Lebih jauh, kasus PT Indofarma Tbk pada tahun 2024 memperkuat kekhawatiran ini, di mana Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang diserahkan kepada Kejaksaan Agung pada 20 Mei 2024 mengindikasikan adanya penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp371,8 miliar, meliputi pencatatan pendapatan fiktif dan penggelembungan nilai aset meskipun laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independent (Admin, 2024; Kompas, 2024). Kasus-kasus tersebut secara nyata menunjukkan bahwa kualitas audit yang lemah membuka ruang bagi praktik manajemen laba untuk merusak integritas laba yang dilaporkan,

yang pada gilirannya menimbulkan distorsi terhadap nilai perusahaan di pasar modal.

Kualitas laba merupakan konsep yang mencerminkan sejauh mana laba yang dilaporkan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba dapat dipahami sebagai potensi profitabilitas perusahaan, atau kemungkinan perusahaan mencapai pertumbuhan laba yang diharapkan di masa depan (Dang *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Dang (2020) membuktikan bahwa kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga dilakukan oleh Ningsih *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas laba. Kualitas laba berperan sebagai mediator yang mengubah pengaruh kualitas audit menjadi dampak nyata pada nilai perusahaan, karena kualitas audit yang tinggi akan menekan praktik manajemen laba sehingga menghasilkan laba yang lebih berkualitas, dan laba yang berkualitas inilah yang kemudian meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Afifa *et al.*, 2020).

Kualitas audit didefinisikan oleh DeAngelo (1981) sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan auditor untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan kemauannya untuk melaporkan pelanggaran tersebut. Definisi tersebut kemudian diperluas oleh Francis (2004, 2023, 2024) yang menegaskan bahwa kualitas audit bukan sekadar kepatuhan prosedural, melainkan mencakup input, proses, dan output audit secara menyeluruh. Francis (2024) menekankan bahwa meskipun kualitas audit menjadi konsep

paling sentral dalam praktik dan riset auditing, definisi dan pengukurannya tetap bersifat elusif dan belum ada konsensus yang bulat di lingkungan akademisi. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur melalui empat indikator yang telah banyak digunakan dalam literatur, yaitu Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, Audit Fee, dan Audit Tenure. Keempat indikator ini dipilih karena secara empiris terbukti merepresentasikan dimensi reputasi, keahlian, upaya, dan pengalaman auditor yang paling relevan dalam mempengaruhi kualitas audit.

Ukuran KAP merupakan indikator pertama kualitas audit yang paling banyak diteliti dalam literatur akademik. DeAngelo (1981) berargumen bahwa KAP yang lebih besar memiliki lebih banyak yang dipertaruhkan apabila terbukti gagal dalam melaporkan pelanggaran klien, sehingga secara teoretis KAP besar cenderung menghasilkan audit yang lebih tinggi. Meski demikian, tidak semua penelitian menemukan hasil yang konsisten. Francis (2023) dalam penelitian audit terkini mengingatkan bahwa hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit tidak bersifat universal dan sangat bergantung pada konteks institusional masing-masing negara.

Spesialisasi industri auditor merupakan indikator kedua yang mencerminkan kedalaman keahlian auditor pada sektor bisnis tertentu. Auditor dengan spesialis industri memiliki pengetahuan yang lebih mendalam, pemahaman atas risiko-risiko spesifik sektoral, dan kemampuan lebih baik dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan yang bersifat industri-spesifik. Balsam *et al.*, (2003) merupakan salah satu penelitian awal yang secara empiris

membuktikan bahwa spesialisasi industri auditor berkorelasi positif dengan kualitas laba yang lebih tinggi, tercermin dari akrual diskresi yang lebih rendah pada perusahaan-perusahaan kliennya. Dunn & Mayhew (2004) memperluas temuan ini dengan menunjukkan bahwa klien dari auditor spesialis cenderung memiliki kualitas pengungkapan yang lebih tinggi dibandingkan klien auditor non-spesialis.

Audit fee atau biaya audit menjadi indikator ketiga yang memiliki hubungan kompleks dengan kualitas audit. Secara teoretis, fee audit yang lebih tinggi mencerminkan alokasi sumber daya audit yang lebih besar, yang berpotensi meningkatkan kedalaman dan ketelitian proses audit. Moutinho *et al.*, (2012) dalam studinya menemukan bahwa audit fee berhubungan signifikan dengan kinerja perusahaan. Adapun Ibrahim & Ali (2018) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun di sisi lain, fee audit yang terlampaui tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran atas independensi auditor, di mana auditor menjadi sangat bergantung secara finansial pada klien tertentu sehingga objektivitasnya dapat terancam (Saleh Aly *et al.*, 2026). Penelitian Saleh Aly *et al.*, (2026) menemukan hubungan positif signifikan antara fee audit dan kualitas audit, serta hubungan positif signifikan antara kualitas audit dan nilai perusahaan. Ditemukan pula bahwa hubungan positif antara fee audit dan kualitas audit semakin lemah pada perusahaan dengan tenure audit yang lebih panjang, memberikan nuansa penting dalam memahami interaksi antar-indikator kualitas audit.

Audit tenure atau masa perikatan audit merupakan indikator keempat yang merefleksikan lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Perspektif tentang audit tenure terbagi menjadi dua pandangan yang saling bertentangan. Pandangan pertama menyatakan bahwa tenure yang lebih panjang dapat meningkatkan pengetahuan auditor atas karakteristik bisnis klien sehingga meningkatkan kualitas audit. Pandangan kedua berpendapat bahwa tenure yang terlalu panjang dapat menciptakan keakraban berlebihan yang mengikis independensi dan objektivitas auditor (Carey & Simnett, 2006). Siregar *et al.*, (2012) dalam penelitiannya di Indonesia menemukan bahwa rotasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Di Indonesia, regulasi terkait tenure audit diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015, yang membatasi pemberian jasa audit oleh KAP kepada satu klien paling banyak 5 periode buku berturut-turut. Peraturan ini lahir dari kekhawatiran bahwa perikatan yang terlalu lama dapat merusak independensi auditor dan pada akhirnya menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian oleh Silvestre *et al.*, (2018) menemukan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba, yang menegaskan pentingnya pembatasan tenure dalam menjaga integritas proses audit.

Hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan telah banyak diteliti dengan hasil yang beragam. Afifa *et al.*, (2020) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap harga saham, dan kualitas laba terbukti memediasi secara parsial hubungan tersebut. Penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat bahwa kualitas audit tidak langsung berpengaruh

pada nilai perusahaan, melainkan melalui perannya dalam memperbaiki kualitas laba. Budiman *et al.*, (2021) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta kualitas audit berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba. Temuan ini secara langsung mendukung posisi manajemen laba sebagai variabel mediasi antara kualitas audit dan nilai perusahaan sebagaimana yang menjadi fokus penelitian ini.

Meskipun penelitian tentang kualitas audit, kualitas laba, dan nilai perusahaan telah cukup banyak dilakukan, sejumlah kesenjangan penelitian masih relevan untuk ditindaklanjuti. Pertama, penelitian yang menguji keempat indikator kualitas audit secara bersamaan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi masih terbatas, terutama dalam konteks pasar modal Indonesia. Setyawan & Ghozali (2025) yang paling dekat dengan kerangka penelitian ini berfokus pada sektor pertambangan dan belum menguji secara spesifik peran mediasi manajemen laba atas keseluruhan empat indikator tersebut secara simultan. Kedua, hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi temuan yang perlu diklarifikasi melalui pengujian empiris baru. Misalnya, Setyawan & Ghozali (2025) menemukan bahwa ukuran KAP tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba, namun penelitian lain seperti Becker *et al.*, (1998) menemukan hasil sebaliknya bahwa KAP Big Eight menghasilkan manajemen laba yang lebih rendah. Inkonsistensi seperti ini memberi justifikasi akademis yang kuat untuk melakukan pengujian ulang dalam konteks yang berbeda. Ketiga, pertumbuhan

pasar modal Indonesia yang pesat dalam satu dekade terakhir, bersamaan dengan munculnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan yang telah disebutkan, menjadikan penelitian ini semakin relevan dan mendesak dari perspektif regulasi maupun praktik audit di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan penelitian yang penting untuk diisi, yaitu minimnya penelitian yang menguji keempat indikator kualitas audit secara bersamaan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi dalam konteks pasar modal Indonesia, serta adanya inkonsistensi temuan di berbagai penelitian terdahulu yang memerlukan klarifikasi empiris. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul: **“Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kualitas Laba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai peran kualitas laba dalam memediasi pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dari sisi teoritis maupun praktis, sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sejumlah kontribusi pada perkembangan ilmu akuntansi dan auditing, antara lain:

- 1) Memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara kualitas audit, kualitas laba, dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia yang memiliki karakteristik institusional berbeda dengan negara-negara maju yang selama ini banyak menjadi objek penelitian serupa.
- 2) Mengisi kesenjangan penelitian terkait inkonsistensi temuan di berbagai penelitian terdahulu, terutama mengenai indikator spesifik kualitas audit yang paling berpengaruh dalam menekan manajemen laba dan meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi, memperluas populasi penelitian ke sektor industri lain, atau menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang konkret kepada berbagai pemangku kepentingan sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor dan Calon Investor. Penelitian ini dapat menjadi panduan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan objek investasi. Pemahaman tentang hubungan antara indikator kualitas audit dan kualitas laba membantu investor untuk lebih cermat dalam mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki laporan keuangan berkualitas tinggi, sehingga risiko investasi akibat informasi asimetri dapat diminimalkan.
- 2) Bagi Regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan berbasis bukti empiris dalam perumusan kebijakan pengaturan profesi akuntan publik di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penetapan standar fee audit yang wajar, pembatasan audit tenure, serta kebijakan pengembangan auditor berspesialisasi industri. Hal ini semakin relevan mengingat rangkaian kasus manipulasi laporan keuangan yang telah melibatkan KAP dan berujung pada pencabutan izin oleh OJK.
- 3) Bagi Manajemen Perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pemilihan auditor berkualitas bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan merupakan investasi strategis yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen dapat

menggunakan temuan ini sebagai pertimbangan dalam memilih KAP yang tepat sesuai karakteristik industri perusahaan.

- 4) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini dapat mendorong KAP untuk terus meningkatkan kompetensi teknisnya, terutama pada spesialisasi industri tertentu, serta menjaga independensi dalam penetapan fee audit agar kualitas audit yang dihasilkan tetap terjaga. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat reputasi KAP di mata pasar modal dan pemangku kepentingan.
- 5) Bagi Akademisi dan Peneliti. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berminat mengkaji lebih dalam tentang determinan kualitas audit dan dampaknya terhadap kualitas informasi keuangan serta nilai perusahaan, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Setiap bagian dalam laporan penelitian ini dirancang agar saling terhubung dan memberikan alur logis mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, penulisan laporan ini dibagi ke dalam 5 bab, berikut uraiannya:

BAB 1 Pendahuluan, bab ini menguraikan dasar dan alasan dilakukannya penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai gambaran umum mengenai keseluruhan isi penelitian.

BAB 2 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis. Landasan teori digunakan sebagai dasar konseptual dalam memahami dan menjelaskan permasalahan yang diteliti, sekaligus menjadi acuan dalam menganalisis hubungan antarvariabel penelitian.

BAB 3 Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tahapan dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan, bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan. Pada bab ini diuraikan hasil perhitungan dan pengolahan data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan terhadap hasil tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

BAB 5 Penutup, bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir penelitian disertakan daftar pustaka dan lampiran sebagai pelengkap penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak seluruh proksi kualitas audit mampu memengaruhi nilai perusahaan maupun kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, dan audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik auditor belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam membentuk penilaian terhadap perusahaan. Sebaliknya, audit tenure terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan perikatan audit berlangsung, semakin rendah nilai perusahaan.

Pada hubungan antara kualitas audit dan kualitas laba, penelitian ini menemukan bahwa ukuran KAP dan audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Spesialisasi industri auditor terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *absolute discretionary accruals*, yang berarti auditor spesialis industri mampu menekan praktik manajemen laba sehingga kualitas laba menjadi lebih baik. Sebaliknya, audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap *absolute discretionary accruals*. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa semakin lama masa perikatan audit justru diikuti oleh penurunan kualitas laba.

Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kualitas laba belum menjadi faktor yang mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Hasil pengujian mediasi menggunakan pendekatan bootstrap turut memperkuat temuan tersebut. Kualitas laba tidak terbukti memediasi pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, audit fee, maupun audit tenure terhadap nilai perusahaan karena seluruh efek tidak langsung yang dihasilkan tidak signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan lebih banyak terjadi secara langsung pada audit tenure, sedangkan kualitas laba belum mampu berperan sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan tersebut.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada pemilihan auditor sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga memperkuat kinerja operasional, profitabilitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik karena faktor-faktor tersebut diduga lebih menentukan dalam membentuk penilaian investor. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi masa perikatan auditor secara berkala agar independensi auditor tetap terjaga sehingga kualitas pelaporan keuangan dapat dipertahankan.

2. Bagi kantor akuntan publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor mampu meningkatkan kualitas laba melalui penurunan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor pada industri tertentu perlu terus dilakukan agar kualitas audit semakin baik dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan klien.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada atribut auditor, seperti ukuran KAP, audit fee, maupun spesialisasi industri auditor. Investor juga perlu mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, profitabilitas, dan kualitas tata kelola perusahaan agar keputusan investasi menjadi lebih objektif dan komprehensif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kemampuan penjelasan model yang relatif terbatas sehingga masih terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. Penelitian berikutnya disarankan memperluas periode pengamatan, menambah cakupan sektor perusahaan, menggunakan proksi kualitas laba yang berbeda seperti *Real Earnings Management* atau *Earnings Persistence*, serta mempertimbangkan variabel lain seperti *corporate governance*, asimetri informasi, kepemilikan institusional, maupun kualitas pengendalian internal sehingga mampu

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kualitas audit, kualitas laba, dan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE 2024: A Report to the Nations. (2024, March 25). TASBO. <https://www.tasbo.org/resources/acfe-2024-a-report-to-the-nations>
- Admin. (2024, May 20). *BPK Ungkap Penyimpangan di Indofarma, Indikasi Kerugian Negara Sebesar Rp371 Miliar* WartaBPK.go. <https://warta.bpk.go.id/bpk-ungkap-penyimpangan-di-indofarma-indikasi-kerugian-negara-sebesar-rp371-miliar/>
- Afifa, M. A., Alsufy, F., & Abdallah, A. (2020). Direct and Mediated Associations among Audit Quality, Earnings Quality, and Share Price: The Case of Jordan. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(Issue 3), 500–516. <https://doi.org/10.35808/ijeba/540>
- Afza, T., & Sajid Nazir, M. (2014). Audit Quality and Firm Value: A Case of Pakistan. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 7(9), 1803–1810. <https://doi.org/10.19026/rjaset.7.465>
- Amara, N., Bourouis, S., Alshdaifat, S. M., Bouzgarrou, H., & Al Amosh, H. (2025). The Impact of Audit Quality and Female Audit Committee Characteristics on Earnings Management: Evidence from the UK. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 136. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030136>
- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang, J. S. (2003). Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 22(2), 71–97.
- Bawuah, I. (2024). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: Evidence from Ghana. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2315318. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315318>
- Becker, C. L., Defond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1998.tb00547.x>
- Boonchukham, P., Pholkaew, C., & Dampitakse, K. (2023). Investigation of intellectual capital and firm performance in Thailand: Mediating role of earnings quality. *Asian Economic and Financial Review*, 13(11), 832–850. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i11.4868>
- Brickley, J. A., & James, C. M. (1987). The Takeover Market, Corporate Board Composition, and Ownership Structure: The Case of Banking. *The Journal of Law and Economics*, 30(1), 161–180. <https://doi.org/10.1086/467134>

- Browne, R. (2020, June 29). *'The Enron of Germany': Wirecard scandal casts a shadow on corporate governance.* CNBC. <https://www.cnbc.com/2020/06/29/enron-of-germany-wirecard-scandal-casts-a-shadow-on-governance.html>
- Budiman, Randa, F., & Bernadeth Tongli. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI MEDIASI. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 46–70. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.125>
- Carcello, J. V., & Nagy, A. L. (2004). Client size, auditor specialization and fraudulent financial reporting. *Managerial Auditing Journal*, 19(5), 651–668. <https://doi.org/10.1108/02686900410537775>
- Carey, P., & Simnett, R. (2006). Audit Partner Tenure and Audit Quality. *The Accounting Review*, 81(3), 653–676. <https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.3.653>
- Choi, J.-H., Kim, C. (Francis), Kim, J.-B., & Zang, Y. (2010). Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 73–97. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.73>
- Chung, D. Y., & Lindsay, W. D. (1988). The pricing of audit services: The Canadian perspective. *Contemporary Accounting Research*, 5(1), 19–46. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1988.tb00693.x>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 23(3), 70. <https://doi.org/10.2307/3665623>
- Costa, C. M., & Soares, J. M. M. V. (2022). Standard Jones and Modified Jones: An Earnings Management Tutorial. *Revista de Administração Contemporânea*, 26(2), e200305. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2022200305.en>
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO3.63>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of*

Accounting and Economics, 50(2–3), 344–401.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>

Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.

DeFOND, M. L., & Jiambalvo, J. (1993). Factors Related to Auditor-Client Disagreements over Income-Increasing Accounting Methods. *Contemporary Accounting Research*, 9(2), 415–431.
<https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1993.tb00889.x>

Dmitracova, O. (2023, April 3). *EY banned from auditing public interest companies in Germany over Wirecard* | CNN Business. CNN.
<https://www.cnn.com/2023/04/03/business/wirecard-ey-ban-germany>

Dunn, K. A., & Mayhew, B. W. (2004). Audit Firm Industry Specialization and Client Disclosure Quality. *Review of Accounting Studies*, 9(1), 35–58.
<https://doi.org/10.1023/B:RAST.0000013628.49401.69>

Duong Thi, C. (2023). Audit Quality, Institutional Environments, and Earnings Management: An Empirical Analysis of New Listings. *Sage Open*, 13(2), 21582440231180672. <https://doi.org/10.1177/21582440231180672>

Elewa, M. M., & El-Haddad, R. (2019). The Effect of Audit Quality on Firm Performance: A Panel Data Approach. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(1), 229.
<https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i1.14163>

Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36(4), 345–368. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2004.09.003>

Francis, J. R. (2011). A Framework for Understanding and Researching Audit Quality. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 30(2), 125–152.
<https://doi.org/10.2308/ajpt-50006>

Francis, J. R. (2023). Going big, going small: A perspective on strategies for researching audit quality. *The British Accounting Review*, 55(2), 101167.
<https://doi.org/10.1016/j.bar.2022.101167>

Francis, J. R. (2024). What exactly do we mean by audit quality? *Accounting in Europe*, 21(2), 123–133. <https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2247410>

Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 Office Size and Audit Quality. *The Accounting Review*, 84(5), 1521–1552.
<https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.5.1521>

- Fraud Magazine Article*. (n.d.). Retrieved 12 June 2026, from <https://www.acfe.com/fraud-magazine/all-issues/issue/article?s=2024-marapr-acfe-news-report-to-the-nations>
- Ghosh, A., & Moon, D. (2005). Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality. *The Accounting Review*, 80(2), 585–612. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.2.585>
- Gujarati, D. N. (2006). *Essentials of econometrics* (3. ed., internat. ed). McGraw-Hill/Irwin.
- Gul, F. A., Fung, S. Y. K., & Jaggi, B. (2009). Earnings quality: Some evidence on the role of auditor tenure and auditors' industry expertise. *Journal of Accounting and Economics*, 47(3), 265–287. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.03.001>
- Haifa, N. M., Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (Second edition). SAGE.
- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: A regression-based approach*. Guilford Press.
- Hung, D. N., Cuong, P. D., & Ha, V. T. B. (2018). Effects of financial statements information on firms' value: Evidence from Vietnamese listed firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(4), 210–218. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.17](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.17)
- Ibrahim, M., & Ali, I. (2018). Impact of Audit Fees on Audit Quality of Conglomerates Companies in Nigeria. *International Journal of Service Science, Management and Engineering*.
- Ishak, J. F. (2024). The role of earnings quality in the impact of earnings management and leverage on firm value. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(4), 419–428. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i4.1204>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. 305–360.

- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kara. (2020, November 19). Wirecard: Another Fintech Fraud. *Seven Pillars Institute*. <https://www.sevenpillarsinstitute.org/wirecard-another-fintech-fraud/>
- Kasznik, R. (1999a). On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37(1), 57. <https://doi.org/10.2307/2491396>
- Kasznik, R. (1999b). On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37(1), 57. <https://doi.org/10.2307/2491396>
- Kompas, T. H. (2024, May 21). *Kejaksaan Agung Pelajari Laporan BPK soal Kerugian Rp 371,8 Miliar di Indofarma*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/kejaksaan-agung-pelajari-laporan-bpk-soal-kerugian-di-indofarma>
- Krishnan, G. V. (2003). Does Big 6 Auditor Industry Expertise Constrain Earnings Management? *Accounting Horizons*, 17(s-1), 1–16. <https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.s-1.1>
- Lawrence, A., Minutti-Meza, M., & Zhang, P. (2011). Can Big 4 versus Non-Big 4 Differences in Audit-Quality Proxies Be Attributed to Client Characteristics? *The Accounting Review*, 86(1), 259–286. <https://doi.org/10.2308/accr.00000009>
- Le, Q. L., & Nguyen, H. A. (2023). The impact of board characteristics and ownership structure on earnings management: Evidence from a frontier market. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2159748. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2159748>
- Li, J., & Lin, J. W. (2005). THE RELATION BETWEEN EARNINGS MANAGEMENT AND AUDIT QUALITY. *Journal of Accounting and Finance Research*, 12(1).
- Lys, T., & Watts, R. L. (1994). Lawsuits against Auditors. *Journal of Accounting Research*, 32, 65. <https://doi.org/10.2307/2491440>
- MacKinnon, D. P. (2012). *Introduction to Statistical Mediation Analysis* (1st edn). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203809556>
- Madjid, S. S., Zahwa. (2023, June 6). *Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Akuntan Publik Waskita Bermasalah—Korporasi Katadata.co.id*.

<https://katadata.co.id/finansial/korporasi/647f1e4d8c9bf/diduga-manipulasi-laporan-keuangan-akuntan-publik-waskita-bermasalah>

Maudi Sandia Ningsih, Kania Nurcholisah, & Irena Paramita Pramono. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 31–38. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1769>

Menggerus Kepercayaan Investor | *tempo.co*. (2023, June 10). Tempo. <https://www.tempo.co/arsip/dampak-manipulasi-bagi-investor-dan-kreditor-823978>

Mohammed, S., & Kurawa, J. M. (2021). Board Attributes and Value of Listed Insurance Companies in Nigeria: The Mediating effect of Earnings Quality. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT SCIENCE AND BUSINESS ADMINISTRATION*, 8(1), 7–23. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.81.1001>

Moutinho, V., Cerqueira, A., & Brandão, E. F. M. (2012). Audit Fees and Firm Performance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2180020>

Myers, J. N., Myers, L. A., & Omer, T. C. (2003). Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation? *The Accounting Review*, 78(3), 779–799. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.3.779>

Nwoye, C. M. (2021). Effect of Audit Quality on Earnings Management in Insurance Companies in Nigeria. *Athens Journal of Business & Economics*, 7(2), 173–202. <https://doi.org/10.30958/ajbe.7-2-4>

Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). PERAN KUALITAS LABA DALAM MEMEDIASI PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>

Olagunju, A., Oluwakayode, E. F., Adenle, O. E., & Bamigboye, O. A. (2024). Influence of Audit Firm Attributes on Earnings Management and Audit Quality of Listed Nigeria Manufacturing Firms. *Economics and Business*, 38, 34–53. <https://doi.org/10.7250/eb-2024-0003>

Penman, S. H., & Zhang, X.-J. (2002). Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns. *The Accounting Review*, 77(2), 237–264. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237>

- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879–891. <https://doi.org/10.3758/BRM.40.3.879>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Saleh Aly, S. A., Diab, A., & Abdelazim, S. I. (2026). Audit quality, firm value and audit fees: Does audit tenure matter? Egyptian evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 24(1), 366–388. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2023-0203>
- Setyawan, D., & Ghazali, I. (2025). Audit Quality, Firm Value And Earnings Management. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i07.p16>
- Sharf, N., & Abu-Nassar, M. (2021). The Effect Of Audit Quality And Auditor's Opinion On Earnings Management: Evidence From Jordan. *Jordan Journal of Business Administration*, 17(2), 236. <https://doi.org/10.35516/0338-017-002-005>
- Silvestre, A., Costa, C., & Kronbauer, C. (2018). Audit Rotation And Earnings Quality: An Analysis Using Discretionary Accruals. *Brazilian Business Review*, 15(5), 410–426. <https://doi.org/10.15728/bbr.2018.15.5.1>
- Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 161. <https://doi.org/10.2307/2490397>
- Siregar, S. V., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2012). Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55–74.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). *TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH*. 15(2).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Susanto, P. C., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>

- Suwarno, A. E., Rahiliya, F. D., & Kusumawati, E. (2021). Earnings Management on Firm Value, Audit Quality, and Managerial Ownership As Moderating Variables. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 132–141. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i2.16452>
- Terungkap, Auditor Waskita Karya Terlibat Skandal Wanaartha Life—Market. (n.d.). Retrieved 12 June 2026, from <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/8019/terungkap-auditor-waskita-karya-terlibat-skandal-wanaartha-life>
- Tobin, J. (1969). A General Equilibrium Approach To Monetary Theory. *Journal of Money, Credit and Banking*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.2307/1991374>
- Verma, D., Dawar, V., & Chaudhary, P. (2024). Do audit attributes impact earnings quality? Evidence from India. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2022-0428>
- Wahab, Y. A. A. K., Velashani, M. A. B., & Salehi, M. (2023). A comparative study of the relationship between audit quality and earnings management in the markets of Iraq and Oman. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 7(3). <https://doi.org/10.24294/jipd.v7i3.2813>
- Wardani, D. K., & Dewanti, F. H. (2022). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(01), 57. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.1863>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*.
- Zhao, X., Lynch, J. G., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and Truths about Mediation Analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(2), 197–206. <https://doi.org/10.1086/651257>